



akip

Empowering
Minds into
Humanity



FKIP UNISMUH MAKASSAR

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL 2022

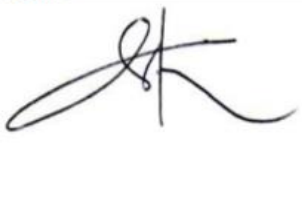


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH MAKASSAR**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR** Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2021/2022 telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Makassar, 24 September 2022

Disetujui oleh : Gugus Kendali Mutu	Diperiksa oleh : Sekretaris Gugus Kendali Mutu	Disusun oleh : Tim Monev dan AMI
		
Dr. Andi Husniati, S.Pd.,M.Pd	Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd	Hamdana Hadaming, S.Pd.,M.Si

Mengetahui,
Dekan



Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D
NBM: 860934

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR** Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2020/2021 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak auditee. Selanjutnya dalam laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi beberapa temuan-temuan selama pelaksanaan audit, laporan ini juga memuat perbaikan yang akan prodi lakukan dan bagaimana pencegahannya agar dapat memperoleh nilai yang baik.

Harapan kami agar beberapa temuan tersebut dapat segera dikoreksi oleh pihak auditee, sehingga mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi khususnya di **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)** dapat ditingkatkan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan terutama bagi **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)** Universitas Muhammadiyah Makassar untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Selanjutnya tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada auditee yang telah bekerja sama dalam proses audit dengan 29 standar dan 225 elemen kriteria. Semoga laporan hasil audit internal ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 24 September 2022

TIM GKM PGSD



Syarifah Aeni Rahman, S.Pd.,M.Pd



Hamdana Hadaming, S.Pd.,M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Dasar hukum	1
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II HASIL DAN ANALISIS	4
A. Standar Pendidikan dan Pengajaran	4
1. Standar Kompetensi Lulusan	4
2. Standar Isi Pembelajaran	8
3. Standar Proses Pembelajaran	12
4. Standar Penilaian Pembelajaran	16
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	20
6. Standar Sarana dan Prasarana	26
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	31
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	36
B. Standar Penelitian	40
1. Standar Hasil Penelitian	41
2. Standar Isi Penelitian	46
3. Standar Proses Penelitian	50
4. Standar Penilaian Penelitian	54
5. Standar Peneliti	58
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	63

7. Standar Pengelolaan Penelitian	67
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	71
C. Standar Pengabdian	75
1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	76
2. Standar Isi PKM	79
3. Standar Proses PKM	82
4. Standar Penilaian PKM	85
5. Standar Pelaksanaan PKM	88
6. Standar Sarana dan Prasarana PKM	90
7. Standar Pengelolaan PKM	93
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	95
D. Standar Pelampauan	98
1. Standar jatidiri	98
2. Standar AIK	101
3. Standar tata pamong	107
4. Standar Kerjasama	111
5. Standar Kemahasiswaan	116
BAB III REKOMENDASI, PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN	122
A. Rekomendasi	122
B. Rencana Perbaikan	134
C. Rencana Pencegahan	148

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem manajemen mutu (SMM) yang ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dalam manual mutu. Proses Audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh BPM (Badan Penjaminan Mutu). Audit internal ini penting dan wajib dilakukan oleh BPM untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan. Hasil temuan Audit internal ini akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti)
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti);
3. Permenristek Dikti No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi;
5. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi;

C. Maksud dan Tujuan

Untuk memeriksa kelengkapan dokumen SPMI. Auditor perlu memeriksa dokumen yang disiapkan oleh auditee supaya mendapat informasi bidang tugas/kegiatan yang dilakukan oleh auditee. Pemeriksaan dokumen mencakup :

- a. Dokumen Kebijakan SPMI
- b. Manual Standar SPMI
- c. Standar SPMI
- d. Prosedur/SOP yang digunakan
- e. Temuan sebelumnya
- f. Rekomendasi pada temuan
- g. Hasil tindak lanjut dari temuan sebelumnya dan buktinya
- h. Rencana Kerja Semester/Tahunan

D. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup standar mutu yang diaudit terdiri dari dua aspek:

1. Akademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek akademik dapat dilihat pada table berikut:

No	Standar	Keterangan
1	Standar kemahasiswaan	Akademik
2	Standar kompetensi Lulusan	Akademik
3	Standar isi pembelajaran	Akademik
4	Standar proses pembelajaran	Akademik
5	Standar penilaian pembelajaran	Akademik
6	Standar pengelolaan pembelajaran	Akademik
7	Standar hasil penelitian	Akademik
8	Standar isi penelitian	Akademik
9	Standar proses penelitian	Akademik
10	Standar penilaian penelitian	Akademik
11	Standar pengelolaan penelitian	Akademik
12	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
13	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	Akademik
14	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Akademik
15	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	Akademik

16	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
17	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Akademik

2. Nonakademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek nonakademik dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Standar	Keterangan
1	Standar Jati Diri	Non Akademik
2	Standar Kerjasama	Non Akademik
3	Standar tata pamong	Non Akademik
4	Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	Non Akademik
5	Standar Dosen dan Tendik	Non Akademik
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Non Akademik
7	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Non Akademik
8	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	Non Akademik
9	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Non Akademik
10	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	Non Akademik
11	Standar Pengelolaan Keuangan	Non Akademik
12	Standar Sarana dan Prasarana	Non Akademik

BAB II HASIL DAN ANALISIS

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran

Standar Pendidikan dan Pengajaran merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar kompetensi lulusan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) dan delapan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.1 Capaian IKU Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	100%	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar kompetensi lulusan sebanyak 100% dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.2 Capaian IKT Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	25	IKT
2	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	100	IKT
3	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	25	IKT
4	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	3	75	IKT
5	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	4	4	100	IKT
6	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	100	IKT
7	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	25	IKT
8	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	25	IKT
Rerata				59,38	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar kompetensi lulusan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 59,38% dari delapan indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 5 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar kompetensi lulusan belum maksimal oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Tabel 2.3. Capaian IKU dan IKT Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	100	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
4	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	25	IKT
5	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	100	IKT
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	25	IKT
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	3	75	IKT
8	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	4	4	100	IKT
9	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	100	IKT
10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	25	IKT
11	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	25	IKT
Rerata				70,45	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar kompetensi lulusan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 70,45%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 5 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Total Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	5
	Total Indikator	11

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 3 indikator yang mencapai, 3 indikator yang melampaui, dan 5 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Temuan Audit Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Mayor
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Mayor
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Observasi
4	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Mayor
5	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam CPL terdapat dalam kurikulum prodi
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	Rumusan capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada

				KKNI terdapat dalam kurikulum prodi
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	Rumusan capaian pembelajaran bersumber dari HDPGSI (dokumen terlampir)
4	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	Belum ada informasi dan kewajiban bagi mahasiswa untuk membuat publikasi internasional
5	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	beberapa stakeholder melakukan permintaan alumni dari prodi
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	Tidak ada kewajiban dari prodi untuk mengikuti TOEFL bagi mahasiswa
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	3	Finansial pekerjaan di luar bidang keahlian lebih menjanjikan
8	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	4	4	Persentase kepuasan pengguna lulusan pada laporan monev sebanyak 94,3%
9	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	Tracer study terpusat pada universitas Pertanyaan yang terlalu banyak
10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	Lulusan banyak yang kembali bekerja ke daerah masing-masing
11	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	Belum ada kebijakan dari universitas

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar Isi pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang mengacu capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Isi pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar isi pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.7 Capaian IKU Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6	4	4	100%	IKU
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Isi Pembelajaran sebanyak 100% dari dua indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Isi Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.8 Capaian IKT Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	4	4	100	IKT
2	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	3	75	IKT
3	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	100	IKT
4	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas,	4	4	100	IKT

	fakultas, dan program studi				
	Rerata			93,75	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Isi Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 93,75% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 1 IKT yang belum mencapai nilai standar, yaitu pada indikator Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah, hal ini dikarenakan matakuliah prodi PGSD masih 20% yang berwawasan global.

Tabel 2.9. Capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6	4	4	100	IKU
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	4	4	100	IKU
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	4	4	100	IKT
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	3	75	IKT
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	100	IKT
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	4	100	IKT
	Rerata			95,83	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 95,83%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan

ada juga satu indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.10 Total Hasil Capaian Standar Isi Pembelajaran

No	Capaian Standar Isi Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 2 indikator yang mencapai, 3 indikator yang melampaui, dan 1 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.11 Temuan Audit Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.12. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR ISI PEMBELAJARAN				
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKKNI level 6	4	4	Visi Prodi PGSD FKIP Unismuh Makassar 2021 adalah “Mewujudkan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Kawasan Timur Indonesia yang berkualitas, Profesional, Unggul dan Islami pada Tahun 2024 dalam menyelenggarakan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang menghasilkan Lulusan yang memiliki Kompetensi setara dengan Kualifikasi Level Enam KKKNI
2	Evaluasi dan	4	4	Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum

	pemutakhiran kurikulum			dilaksanakan secara berkala
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	4	4	Rata-rata IPK lulusan tahun 2021 3,58 pada sispenmu
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	2	Adanya beberapa mata kuliah yang menggunakan sumber referensi internasional. Sebaiknya Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah ditingkatkan
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi dan termuat dalam CPL Prodi
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	4	Perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi ada pada Kurikulum

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 7 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai

dengan instrument AMI maka untuk IKU standar proses pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.13 Capaian IKU Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	100%	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	100%	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	4	100%	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Proses Pembelajaran sebanyak 100% dari tujuh indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Proses Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.14 Capaian IKT Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	1	25	IKT
2	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	2	50	IKT
3	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	1	25	IKT
Rerata				33,33	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Proses Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 33,333% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ketiga indikator tersebut belum mencapai, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar proses pembelajaran belum maksimal pada Program Studi PGSD

Tabel 2.15. Capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	100%	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	100%	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	4	100%	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	4	100%	IKU
8	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	1	25	IKT
9	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	2	50	IKT
10	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	1	25	IKT
Rerata				80	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 80%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 5

indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.16 Total Hasil Capaian Standar Proses Pembelajaran

No	Capaian Standar Proses Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	7
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	10

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 7 indikator yang mencapai, belum ada indikator yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.17 Temuan Audit Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
1	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Mayor
2	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Minor
3	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.18 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	Karakteristik proses pembelajaran terdapat dalam kurikulum prodi dan dimonev setiap semester
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	Dokumen RPS tersedia dan lengkap, ada pada link https://drive.google.com/drive/folders/1mWCbDmaHrdT-ucEgTnRgYFE_A58Rx12m?usp=share_link
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, dokumen terdapat pada link https://drive.google.com/drive/folders/1mWCbDmaHrdT-ucEgTnRgYFE_A58Rx12m?usp=share_link

4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	Ada dokumen pada link https://drive.google.com/drive/folders/1mWCbDmaHrdT-ucEgTnRgYFE_A58Rx12m?usp=share_link
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	Monev proses pembelajaran dilakukan setiap semester
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	4	Terdapat dalam laporan monev
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	4	Dokumen pada link https://drive.google.com/drive/folders/1mWCbDmaHrdT-ucEgTnRgYFE_A58Rx12m?usp=share_link
8	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	1	Setiap dosen memiliki akses simak universitas. Perlu upaya peningkatan pengisian kehadiran dosen dalam SIMAK oleh prodi
9	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	2	Memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran
10	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	1	Peningkatan upaya motivasi bagi mahasiswa untuk mengikuti prestasi akademik tingkat internasional

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Penilaian pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.19 Capaian IKU Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Penilaian Pembelajaran sebanyak 100% dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Penilaian Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.20 Capaian IKT Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100	IKT
2	Rata-rata IPK lulusan	4	4	100	IKT
3	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	3	75	IKT
4	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)	4	4	100	IKT
Rerata				93,75%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Penilaian Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 93,75% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan masih ada satu indikator tersebut belum mencapai.

Tabel 2.21. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	100%	IKU
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100	IKT
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	100	IKT
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	3	75	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)	4	4	100	IKT
Rerata				96,87%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Penilaian Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 96,87%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tujuh indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga satu indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.22 Total Hasil Capaian Standar Penilaian Pembelajaran

No	Capaian Standar Penilaian Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	8

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 4 indikator yang mencapai, 3 indikator yang melampaui, dan 1 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.23 Temuan Audit Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
1	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.24. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran sudah lengkap
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	Kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran sudah sesuai
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran sudah sesuai
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	Monev proses pembelajaran merupakan kegiatan wajib Universitas yang dilaksanakan setiap semester

5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah tersedia pada Simak
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	Rata-rata IPK lulusan tahun 2021 3,58 pada sispenmu
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	3	Prodi senantiasa memperhatikan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)	4	4	Persentase mahasiswa yang lulus sampai batas masa studi sebanyak 88,9% (Data BPM)

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai

dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.25 Capaian IKU Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan					
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	4	4	100%	IKU
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	4	100%	IKU
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	100%	IKU
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	100%	IKU
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	100%	IKU
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	4	100%	IKU
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	50%	IKU
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	100%	IKU
11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	100%	IKU
Rerata				95,45%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebanyak 95,45% dari sebelas indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.26 Capaian IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan					
1	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	2	50%	IKT
2	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	2	50%	IKT
3	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	4	100%	IKT
4	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	3	75%	IKT
5	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	1	25%	IKT
Rerata				60%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 60% dari lima indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan semua indikator tersebut belum mencapai. hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan belum maksimal pada Program Studi PGSD.

Tabel 2.27. Capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan					
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
2	Persentase jumlah DTPS	4	4	100%	IKU

	berpendidikan S3 terhadap total DTPS				
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	4	100%	IKU
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	100%	IKU
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	100%	IKU
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	100%	IKU
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	4	100%	IKU
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	50%	IKU
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	100%	IKU
11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	100%	IKU
12	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	2	50%	IKT
13	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	2	50%	IKT
14	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	4	100%	IKT
15	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	3	75%	IKT
16	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	1	25%	IKT
	Rerata			85,38%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Dosen dan Tenaga Kependidikan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 85,38%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 11 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan 5 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.28 Total Hasil Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Mencapai	10
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	5
	Total Indikator	16

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 10 indikator yang mencapai, 1 indikator yang melampaui, dan 5 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.29 Temuan Audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan		
1	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Observasi
2	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	Minor
3	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Minor
4	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Observasi
5	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.30 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Dosen dan Tenaga Kependidikan				
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	Jumlah DTPS sebanyak 28 orang pada data sispenmu, sedangkan pada data PD Dikti sebanyak 37 orang
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	4	4	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS sudah sesuai
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	4	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS sudah sesuai
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	Data BPM 1:17
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	Dari 33 DTPS pada sispenmu, RDPU 3-4 orang
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	Tercapai pada AMI 20-21
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	DTT hanya 1 orang dari jumlah DTPS
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/Rekognisi atas Kepakaran/Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	4	Ada sekitar 3 Dokumen Rekgnisi yang kami peroleh
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	Sebaiknya Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi senantiasa diperhatikan dan diperadakan
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	Dokumen Upaya pengembangan dosen

				sudah ada
11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	Tercapai pada AMI 20-21
12	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	2	Sekitar 25 % Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun
13	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	2	Sebanyak 15% dosen tetap menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun
14	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	4	DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya sudah ada
15	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	3	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan masih belum maksimal dan pada Monev tidak tersedia
16	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	1	Masih rendahnya Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.31 Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran					
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	3	75%	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	25%	IKU
3	Luas ruang kerja per dosen	4	2	50%	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	4	100%	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4	100%	IKU
Rerata				70%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebanyak 70% dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.32 Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran					
1	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	100%	IKT
2	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	100%	IKT
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	4	100%	IKT
4	Rasio bandwidth per mahasiswa	4	4	100%	IKT
Rerata				100%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 100% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan terdapat satu indikator yang belum mencapai.

Tabel 2.33. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran					
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	3	75%	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	25%	IKU
3	Luas ruang kerja per dosen	4	2	50%	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	4	100%	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4	100%	IKU
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	100%	IKT
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	100%	IKT
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	4	100%	IKT
9	Rasio bandwidth per mahasiswa	4	4	100%	IKT
Rerata				83,33%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 83,33%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tiga indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan enam indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.34 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	9

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai, sebanyak 4 indikator yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.35 Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran		
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	Observasi
2	Kapasitas ruang kuliah	Mayor
3	Luas ruang kerja per dosen	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.36. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Sarana dan Prasarana Pembelajaran				
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	3	Belum Tersedianya sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	Kapasitas ruang kuliah belum ada menggunakan AC sesuai standar
3	Luas ruang kerja per dosen	4	2	Hanya tersedia beberapa untuk per dosen
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	4	Bepusat langsung Digital Library
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT sudah 100 %
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	Kualitas ruang kerja pimpinan sudah memenuhi standar
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	Memenuhi jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional (sekolah dasar, journal education of learning, indoMS, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	4	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi sudah ada sekitar lebih dari 3 yang digunakan sebagai bahan pustaka

9	Rasio bandwidth per mahasiswa	4	4	Sudah memnuhi Rasio bandwidth per mahasiswa

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pengelolaan Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.37. Capaian IKU Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran					
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	100%	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	100%	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	100%	IKU
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan	4	3	75%	IKU

	program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.				
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	100%	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	2	50%	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	100%	IKU
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
Rerata				92,5%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pengelolaan Pembelajaran sebanyak 92,5% dari sepuluh indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pengelolaan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.38 Capaian IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran					
1	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	100%	IKT
2	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	100%	IKT
3	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	100%	IKT
4	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4	100%	IKT
5	Intensitas bimbingan PA	4	3	75%	IKT
6	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	100%	IKT
7	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	100%	IKT
8	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	4	100%	IKT
Rerata				96,88%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pengelolaan Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 96,88% dari delapan indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada empat indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar Pengelolaan Pembelajaran belum maksimal pada Program Studi PGSD

Tabel 2.39. Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran					
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	100%	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	100%	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	25%	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	100%	IKU
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	4	3	50%	IKU
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	100%	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	2	75%	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	100%	IKU
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	100%	IKT
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	100%	IKT
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	100%	IKT
14	Penasehat Akademik (PA)	4	4	50%	IKT

	melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa				
15	Intensitas bimbingan PA	4	3	50%	IKT
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	75%	IKT
17	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	100%	IKT
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	4	75%	IKT
	Rerata			83,33	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengelolaan Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 83,33%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa sebelas indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan tujuh indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.40 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	8
2	Melampaui	7
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	18

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 8 indikator yang mencapai, sebanyak 7 indikator yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.41 Temuan Audit Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran		
1	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	Observasi
2	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Minor
3	Intensitas bimbingan PA	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.41. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pengelolaan Pembelajaran				
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	Tesedia kebijakan pengembangan kurikulum
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	Sudah tersedia Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	Adanya kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	4	3	Masih belum terjadwal secara konsisten
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan secara terstruktur
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	2	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran ditingkatkan dengan cara menyebarluaskan angket yang ada dan senantiasa memperbaiki layanan

9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran sudah lengkap
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	Adanya panduan tugas akhir
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	Adanya laporan monitoring pembelajaran
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	Adanya pedoman pembimbing akademik
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	Tersedianya dokumen kebijakan tentang suasana akademik
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4	Mahasiswa tidak bisa ber KRS tanpa persetujuan PA
15	Intensitas bimbingan PA	4	3	UPPS melakukan himbauan atau pemberitahuan kepada Dosen PA agar intensitas bimbingan PA dilakukan 4 kali dalam satu semester
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester di atas 80 %
17	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	Sesuai data yang ada pada Sispenmu rata-rata beban maksimal 6- 10 mahasiswa
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	4	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi 8- 10 kali yang terlihat dalam kartu kontrol

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang

disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pembiayaan Pembelajaran yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pembiayaan Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.42 Capaian IKU Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran					
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	4	100%	IKU
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	4	4	100%	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	4	100%	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	100%	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pembiayaan Pembelajaran sebanyak 100% dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pembiayaan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.43 Capaian IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran					

1	Perolehan dana hibah penelitian perdoson pertahun	4	2	50%	IKT
2	Perolehan dana hibah PkM perdoson pertahun	4	2	50%	IKT
3	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	1	25%	IKT
Rerata				%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ketiga indikator tersebut belum mencapai. hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar Pembiayaan Pembelajaran belum maksimal pada Program Studi PGSD

Tabel 2.44. Capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran					
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	4	100%	IKU
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	4	4	100%	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	4	100%	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	100%	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
6	Perolehan dana hibah penelitian perdoson pertahun	4	2	50%	IKT
7	Perolehan dana hibah PkM perdoson pertahun	4	2	50%	IKT
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	1	25%	IKT
Rerata				78,1	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pembiayaan Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 78,1%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa hanya satu indikator yang telah memenuhi

standar SPMI dan tujuh indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.45 Total Hasil Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	8

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 5 indikator yang mencapai, tidak ada indikator yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.46 Temuan Audit Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran		
1	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Minor
2	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Monir
3	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.47 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pembiayaan Pembelajaran				
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	4	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir minimal 20.000.000
2	Rata dana Penelitian per DTPS dalam tiga tahun	4	4	Ada sekitar 17 Penelitian yang dilakukan DTPS dalam satu tahun

3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	4	Ada sekitar 13 PkM yang dilaksanakan oleh DTPS pada Sispenmu
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	Adanya Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran yang ada pada Prodi sudah sesuai
6	Perolehan dana hibah penelitian perdoson pertahun	4	2	Sebaiknya Pimpinan senantiasa memotivasi DTPS untuk memenangkan hibah penelitian
7	Perolehan dana hibah PkM perdoson pertahun	4	2	Sebaiknya Pimpinan senantiasa memotivasi DTPS untuk memenangkan hibah PkM/ tahun
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	1	Sebaiknya Pimpinan senantiasa memotivasi DTPS untuk memenangkan internasional

B. Standar Penelitian

Standar Penelitian merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Hasil Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Hasil Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.48 Capaian IKU Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Hasil Penelitian					
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	0%	IKU
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
3	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	2	50%	IKU
6	Relevansi penelitian pada UPPS	4	4	100%	IKU
7	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	2	50%	IKU

8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	4	3	75%	IKU
9	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
Rerata				66.66%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Hasil Penelitian sebanyak 66,66% dari 9 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Hasil Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.49 Capaian IKT Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Hasil Penelitian					
1	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	100%	IKT
2	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	50%	IKT
3	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	25%	IKT
4	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	4	100%	IKT
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	100%	IKT
6	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	100%	IKT
Rerata				79,16%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 79,16% dari 6 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator yang belum mencapai.

Tabel 2.50. Capaian IKU dan IKT Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Hasil Penelitian					
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	0%	IKU
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
3	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	2	50%	IKU
6	Relevansi penelitian pada UPPS	4	4	100%	IKU
7	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	2	50%	IKU
8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	4	3	75%	IKU
9	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
10	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	100%	IKT
11	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	50%	IKT
12	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	25%	IKT
13	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	4	100%	IKT
14	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	100%	IKT
15	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	100%	IKT
Rerata				71,66%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Hasil Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 71,66%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan 9 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.51 Total Hasil Capaian Standar Hasil Penelitian

No	Capaian Standar Hasil Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	7
	Total Indikator	15

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 4 indikator yang mencapai, ada 4 indikator yang melampaui, dan 7 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.52 Temuan Audit Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Hasil Penelitian		
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Mayor
2	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Minor
3	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Minor
4	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Observasi
5	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Mayor
6	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Minor
7	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.53 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Hasil Penelitian				
1	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	Tidak adanya penelitian yang dilakukan DTSP dalam level internasional
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir	4	4	Publikasi Ilmiah yang dilakukan oleh Dosen terdapat 6 Publikasi dalam 1 tahun
3	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	Ada sekitar 20 Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir	4	4	Dosen senantiasa melakukan luaran penelitian dalam bentuk HKI
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	2	Masih sedikitnya DTSP yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun
6	Relevansi penelitian pada UPPS	4	4	Relevansi penelitian pada UPPS sudah dilaksanakan pada Prodi
7	Persentase penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	2	Masih sedikitnya penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	3	Masih sekitar 2- 3 mata kuliah integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam

	oleh DTSPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir			pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir
9	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	4	1	Belum adanya Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir
10	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun sudah ada pada Sispennu
11	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun belum dimaksimalkan oleh DTSPS
12	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta masih sedikit
13	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	4	Jurnal pada Prodi sudah terakreditasi nasional
14	Keterlibatan DTSPS dalam kegiatan penelitian	4	4	Data Penelitian pada Sispennu sudah ada
15	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS	4	4	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS sudah ada yang dilaksanakan

2. Standar Isi Penelitian

Standar Isi Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang

kedalaman dan keluasan materi penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Isi Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.54 Capaian IKU Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi Penelitian					
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	100%	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTSPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	4	3	75%	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTSPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	3	75%	IKU
Rerata				87,5%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Isi Penelitian sebanyak 87,5% dari 4 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Hasil Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.55 Capaian IKT Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi Penelitian					
1	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	3	75%	IKT
2	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	3	75%	IKT
Rerata				75%	

Hasil audit tahun akademik 2020-2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Isi Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 75% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator yang belum mencapai.

Tabel 2.56. Capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi Penelitian					
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	100%	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	4	3	75%	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	3	75%	IKU
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	3	75%	IKT
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	3	75%	IKT
Rerata				83,33%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 83,33%. Variasi data pada tabel di

atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan 4 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.57 Total Hasil Capaian Standar Isi Penelitian

No	Capaian Standar Isi Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai, belum ada indikator yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.58 Temuan Audit Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Isi Penelitian		
1	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	Observasi
2	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Observasi
3	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Observasi
4	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.59. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Isi Penelitian				
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan

				internasional sudah diterapkan pada Prodi setiap pembelajaran dan penelitian yaitu Skripsi
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	Data penelitian DTPS sudah ada pada Sispenmu
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	4	3	Penelitian DTPS yang berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru masih pada angka 85 %
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	3	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri belum 100 % terlaksana
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	3	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global masih sangat rendah
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	3	Masih sangat rendahnya penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN

3. Standar Proses Penelitian

Standar Proses Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi,

pelaporan, dan peningkatan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Proses Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.60 Capaian IKU Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses Penelitian					
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100%	IKU
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Proses Penelitian sebanyak 100% dari 3 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Proses Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.61 Capaian IKT Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses Penelitian					
1	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	25%	IKT
2	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	3	75%	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Proses Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke 2 indicator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Proses Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.62 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses Penelitian					
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100%	IKU
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	25%	IKT
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	3	75%	IKT
Rerata				80%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Proses Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 80%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak ada indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan tidak ada indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.63 Total Hasil Capaian Standar Proses Penelitian

No	Capaian Standar Proses Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 3 indikator yang mencapai dan belum ada yang melampaui, dan 2 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.64 Temuan Audit Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Proses Penelitian		
1	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Mayor
2	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.65 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Proses Penelitian				
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi sudah sesuai

2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	Ada roadmap penelitian prodi dan panduan penelitian mahasiswa
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	Penelitian mahasiswa mengacu pada panduan yang dikeluarkan oleh prodi
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	Tidak semua dosen membuat logbook penelitian
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	3	Tidak semua DTPS memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian

4. Standar Penilaian Penelitian

Standar Penilaian Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Penilaian Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.66 Capaian IKU Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian Penelitian					
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Penilaian Penelitian sebanyak 100% dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Penilaian Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.67 Capaian IKT Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian Penelitian					
1	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji	4	4	100%	IKT
2	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	2	50%	IKT
3	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	4	100%	IKT
4	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	4	100%	IKT
Rerata				87,5%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Penilaian Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 87,5% dari 4 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 3 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Penilaian Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.68. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian Penelitian					
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	100%	IKU
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji	4	4	100%	IKT
4	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	2	50%	IKT
5	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	4	100%	IKT
6	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	4	100%	IKT
Rerata				91,66%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Penilaian Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 91,66%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 5 indikator yang telah memenuhi standar

SPMI dan ada 1 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.69 Total Hasil Capaian Standar Penilaian Penelitian

No	Capaian Standar Penilaian Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan ada 3 yang melampaui, dan 1 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.70 Temuan Audit Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Penilaian Penelitian		
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.71. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Penilaian Penelitian				
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	Telah melaksanakan penilaian penelitian mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir berdasarkan hasil Audit tahun sebelumnya
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur: Edukatif merupakan penilaian untuk memotivasi	4	4	Dosen telah melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur yang ada berdasarkan hasil audit sebelumnya

	peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; 2. Objektif merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; 3. Akuntabel merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti 4. Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan			
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji	4	4	Ketersediaan money dan bukti dokumen
4	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	2	Hasil penelitian mahasiswa hanya dipublikasikan pada jurnal sinta 5

5. Standar Peneliti

Standar Peneliti SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Peneliti yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai

melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Peneliti dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.72 Capaian IKU Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Peneliti					
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	4	100%	IKU
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	3	75%	IKU
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4	100%	IKU
Rerata				91,66%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Peneliti sebanyak 91,66% dari 3 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.73 Capaian IKT Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Peneliti					
1	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	4	100%	IKT
2	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	75%	IKT
3	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	3	75%	IKT
Rerata				83,33%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Peneliti menunjukkan bahwa rata-rata capaian 783,33 dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Peneliti belum maksimal.

Tabel 2.74. Capaian IKU dan IKT Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Peneliti					
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	4	100%	IKU
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	3	75%	IKU

3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4	100%	IKU
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	4	100%	IKT
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	75%	IKT
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	3	75%	IKT
Rerata				87,5%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Peneliti baik IKU maupun IKT berada pada nilai 87,5%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 3 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 3 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.75 Total Hasil Capaian Standar Peneliti

No	Capaian Standar Peneliti	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.76 Temuan Audit Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Peneliti		
1	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Observasi
2	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Observasi
3	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.77 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Peneliti				
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	4	Ada panduan penelitian bagi mahasiswa dalam panduan skripsi
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	3	Belum adanya keberadaan kelompok riset dosen tetap .
3	Persentase mahasiswa yang	4	4	Batas nilai lulus ada dalam

	melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya			panduan skripsi
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTSP dalam setiap tahun	4	4	Data Penelitian sudah ada pada Sispenmu
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	Masih ada mahasiswa yang tidak memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	3	Masih ada dosen yang tidak melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Sarana dan Prasarana Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.77 Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian					
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	25%	IKU
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	1	25%	IKU
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	100%	IKU
Rerata				50%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Peneliti sebanyak 50% dari 3 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Sarana dan Prasarana Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.78 Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian					
1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	25%	IKT
2	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Peneliti menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 2 indikator

kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Sarana dan Prasarana Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.79. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian					
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	25%	IKU
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	1	25%	IKU
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	100%	IKU
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	25%	IKT
5	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	25%	IKT
Rerata				40%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 40%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 4 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.80 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.81 Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian		
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Mayor
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Mayor
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Mayor
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Mayor

b. Tabel 2.82 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Sarana dan Prasarana Penelitian				
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional	4	1	Belum ada laboratorium riset

	maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.			
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	1	Belum ada laboratorium riset
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	E-book 600 judul
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	Tidak ada survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
5	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	Belum ada laboratorium riset yang tersertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pengelolaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.83 Capaian IKU Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Penelitian					
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	2	50%	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	3	75%	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	1	25%	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	4	3	75%	IKU
Rerata				56,25%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pengelolaan Penelitian sebanyak 56,25% dari 4 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pengelolaan Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.84 Capaian IKT Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Penelitian					
1	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKT
2	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	100%	IKT
3	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pengelolaan Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum

mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pengelolaan Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.85. Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan Penelitian					
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	2	50%	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	3	75%	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	1	25%	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	4	3	75%	IKU
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKT
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	100%	IKT
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKT
Rerata				46,42%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengelolaan Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 46,42%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 6 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.86 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Penelitian

No	Capaian Standar Pengelolaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.87 Temuan Audit Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pengelolaan Penelitian		
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	Minor
2	Adanya klinik proposal penelitian	Observasi
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Mayor
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Observasi
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Mayor
6	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.88

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pengelolaan Penelitian				
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	2	Belum ada dokumen RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	3	Belum adanya dokume terkait adanya klinik proposal penelitian
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	1	Tidak ada dokumen prosiding pada prodi
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	4	3	Dokumen pelaporan ketercapaian target penelitian belum lengkap
5	UPPS memfasilitasi	4	1	UPPS belum memfasilitasi

	pelaksanaan diseminasi hasil penelitian			diseminasi hasil penelitian secara konsisten serta tidak ada dokumen pelaksanaannya
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	UPPS selalu memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	Tidak ada dokumen

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.89 Capaian IKU Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian					
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	4	3	75%	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari	4	1		IKU

	Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat			25%	
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	2	50%	IKU
Rerata				43,75%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian sebanyak 43,75% dari 4 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.90 Capaian IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian					
1	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	100%	IKT
2	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	25%	IKT
3	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	2	50%	IKT
Rerata				58,33%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 58,33% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2

indicator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian belum maksimal.

Tabel 2.91. Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian					
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	4	3	75%	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	1	75%	IKU
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	2	50%	IKU
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	100%	IKT
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	25%	IKT
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	2	50%	IKT
Rerata				57,14%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 57,14%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 6 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.92 Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.93 Temuan Audit Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian		
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	Observasi
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Mayor
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Mayor
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Minor
5	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.94

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian				
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	4	3	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun belum mencapai 10 juta
2	Besaran dana diseminasi	4	1	Dana diseminasi hasil penelitian belum

	hasil penelitian			mencapai 10 juta/tahun
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	1	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari selain dari anggaran penelitian internal maupun eksternal perguruan tinggi belum mencapai 10 juta/tahun
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	2	Perolehan dana penelitian eksternal masih sangat kurang
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	Ada panduan penelitian pada link https://drive.google.com/drive/folders/1mWCbDmaHrdT-ucEgTnRgYFE_A58Rx12m?usp=share_link
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	Belum ada dokumen kerjasama mitra penelitian luar negeri
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	2	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri masih sangat sedikit

C. Standar Pengabdian

Standar Pengabdian merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.95 Capaian IKU Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	0%	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	4	100%	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	4	25%	IKU
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	1	50%	IKU
Rerata				43,75%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pengabdian Kepada Masyarakat sebanyak 43,75% dari 5 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.96 Capaian IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	4	100%	IKT
2	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	1	25%	IKT
3	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKT
Rerata				75%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa rata-rata capaian 75% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pengabdian Kepada Masyarakat belum maksimal.

Tabel 2.97. Capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	0%	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	4	100%	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	4	25%	IKU
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	1	50%	IKU
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	4	100%	IKT
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	1	25%	IKT

7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKT
Rerata				57,14%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengabdian Kepada Masyarakat baik IKU maupun IKT berada pada nilai 57,14%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 4 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 3 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.98 Total Hasil Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan ada 2 yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.99 Temuan Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat		
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Mayor
2	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Mayor
3	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.100

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pengabdian Kepada Masyarakat				
1	Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	0	Tidak ada mitra PkM luar negeri
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	4	Ada roadmap PkM
3	Persentase PkM DTSP yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	4	Ada roadmap dan dokumen PkM terlihat pada dispenmu
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	1	Hanya sebagian kecil dosen yang mendapatkan dana hibah PkM
5	Keterlibatan DTSP dalam kegiatan PKM	4	4	PkM salah satu kegiatan wajib dosen
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	1	Tidak ada dana eksternal PkM yang diperoleh dosen
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir	4	4	Ada PkM yang dilakukan oleh mahasiswa

2. Standar Isi PKM

Standar Isi PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Isi PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Isi PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.101 Capaian IKU Standar Isi PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi PKM					
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	4	100%	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Isi PKM sebanyak **100%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Isi PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.102 Capaian IKT Standar Isi PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi PKM					
1	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	2	50%	IKT
2	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	3	75%	IKT
Rerata				62,5%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Isi PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 62,5% dari 2

indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke2 indicator tersebut belum mencapai.

Tabel 2.103. Capaian IKU dan IKT Standar Isi PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Isi PKM					
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	4	100%	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	100%	IKU
3	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	2	50%	IKT
4	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	3	75%	IKT
Rerata				81,25%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 81,25%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 2 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.104 Total Hasil Capaian Standar Isi PKM

No	Capaian Standar Isi PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	4

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan ada 0 yang melampaui, dan 2 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.105 Temuan Audit Standar Isi PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Isi PKM		
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Minor
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.106

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Isi PKM				
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	4	Semua PkM merujuk pada renstra fakultas
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	Roadmap PkM dibuat berdasarkan renstra
3	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	2	Ada LPBKUI yang mengganggu kerjasama universitas
4	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	3	Ada renstra fakultas dan roadmap PkM prodi

3. Standar Proses PKM

Standar Proses PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Proses PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai

dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Proses PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.107 Capaian IKU Standar Proses PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses PKM					
1	Persentase PKM DTSP yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100%	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100%	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Proses PKM sebanyak **100%** dari 3 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Proses PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.108 Capaian IKT Standar Proses PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses PKM					
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	2	50%	IKT
2	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	3	75%	IKT
Rerata				62,5%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Proses PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 62,5% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke-2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Proses PKM belum maksimal.

Tabel 2.109. Capaian IKU dan IKT Standar Proses PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Proses PKM					
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100%	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100%	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	100%	IKU
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	2	50%	IKT
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	3	75%	IKT
Rerata				85%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Proses PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 85%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak ada indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.110 Total Hasil Capaian Standar Proses PKM

No	Capaian Standar Proses PKM	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 3 indikator yang mencapai dan yang melampaui, dan 0 dan 2 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut

Tabel 2.111 Temuan Audit Standar Proses PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Proses PKM		
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Minor
2	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.112

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Proses PKM				
1	Persentase PKM DTSP yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	Ada roadmap PkM
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	Ada roadmap
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	Mahasiswa selalu dilibatkan dalam Kegiatan PkM
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	2	Hanya 50% dokumen monev yang tersedia
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	3	Dokumen belum lengkap

4. Standar Penilaian PKM

Standar Penilaian PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil PkM.. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Penilaian PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.113 Capaian IKU Standar Penilaian PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian PKM					
1	Pedoman Penilaian PkM	4	2	50%	IKU
2	Review Proposal PkM	4	3	75%	IKU
Rerata				62,5%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Penilaian PKM sebanyak **62,5%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Penilaian PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.114 Capaian IKT Standar Penilaian PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian PKM					
1	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Penilaian PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ke-2 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Penilaian PKM belum maksimal.

Tabel 2.115. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Penilaian PKM					
1	Pedoman Penilaian PkM	4	2	50%	IKU
2	Review Proposal PkM	4	3	75%	IKU
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
Rerata				43,75%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Penilaian PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 43,75%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.116 Total Hasil Capaian Standar Penilaian PKM

No	Capaian Standar Penilaian PKM	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	4

Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan 4 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.117 Temuan Audit Standar Penilaian PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Penilaian PKM		
1	Pedoman Penilaian PkM	Minor
2	Review Proposal PkM	Observasi
3	Survei Kepuasan dampak PkM	Mayor
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.118

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Penilaian PKM				
1	Pedoman Penilaian PkM	4	2	Pedoman PkM belum direvisi
2	Review Proposal PkM	4	3	Dokumen hasil review proposal PkM belum lengkap
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Tidak dilakukan survei
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Tidak dilakukan survei

5. Standar Pelaksanaan PKM

Standar Pelaksanaan PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan PkM. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pelaksanaan PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pelaksanaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.119 Capaian IKU Standar Pelaksanaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pelaksanaan PKM					
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	100%	IKU
2	Roadmap PkM	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pelaksanaan PKM sebanyak **100%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pelaksanaan PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.120 Capaian IKT Standar Pelaksanaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pelaksanaan PKM					
1	PkM dosen bersama mahasiswa	4	2	50%	IKT
Rerata				50%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari 1 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pelaksanaan PKM belum maksimal.

Tabel 2.121. Capaian IKU dan IKT Standar Pelaksanaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pelaksanaan PKM					
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	100%	IKU
2	Roadmap PkM	4	4	100%	IKU
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	2	50%	IKT
Rerata				83,33%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pelaksanaan PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 83,33%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.122 Total Hasil Capaian Standar Pelaksanaan PKM

No	Capaian Standar Pelaksanaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan 1 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.123 Temuan Audit Standar Pelaksanaan PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Pelaksanaan PKM		
1	PkM dosen bersama mahasiswa	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.124

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Pelaksanaan PKM				
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	Hasil PkM termuat pada Sispenmu
2	Roadmap PkM	4	4	Tersedia dokumen
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	2	Masih ada mahasiswa yang kurang aktif

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

Standar Sarana dan Prasarana PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Sarana dan Prasarana PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.125 Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM					
1	Laboratorium PkM	4	1	25%	IKU
2	Sarana/prasarana PKM	4	1	25%	IKU
Rerata				25%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Sarana dan Prasarana PKM sebanyak **25%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Sarana dan Prasarana PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.126 Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM					
1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Sarana dan Prasarana PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 1 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Sarana dan Prasarana PKM belum maksimal.

Tabel 2.127. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM					
1	Laboratorium PkM	4	1	25%	IKU
2	Sarana/prasarana PKM	4	1	25%	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 25%. Variasi data

pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak ada indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.128 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa belum ada indikator yang mencapai dan yang melampaui, dan 3 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.129 Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM		
1	Laboratorium PkM	Mayor
2	Sarana/prasarana PKM	Mayor
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.130

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Sarana dan Prasarana PKM				
1	Laboratorium PkM	4	1	Belum adanya Laboratorium PkM
2	Sarana/prasarana PKM	4	1	Tidak tersedia sarana & prasarana PKM
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	Belum tersedianya dokumen monev terkait Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM

7. Standar Pengelolaan PKM

Standar Pengelolaan PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan PkM. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pengelolaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.131 Capaian IKU Standar Pengelolaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan PKM					
1	Lembaga PkM	4	4	100%	IKU
2	Rencana Strategi PkM	4	2	50%	IKU
Rerata				75%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pengelolaan PKM sebanyak **100%** dari 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pengelolaan PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.132 Capaian IKT Standar Pengelolaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan PKM					
1	Pedoman Pengelolaan PkM	4	3	75%	IKT
Rerata				75%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pengelolaan PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 75% dari 1 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan indikator tersebut sudah mencapai.

Tabel 2.133. Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pengelolaan PKM					
1	Lembaga PkM	4	4	100%	IKU
2	Rencana Strategi PkM	4	2	50%	IKU
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	3	75%	IKT
Rerata				75%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengelolaan PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 75%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa semua indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.134 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan PKM

No	Capaian Standar Pengelolaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang mencapai dan 0 yang melampaui, dan 2 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.135 Temuan Audit Standar Standar Pengelolaan PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Pengelolaan PKM		
1	Rencana Strategi PkM	Minor
2	Pedoman Pengelolaan PkM	Observasi
3		

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.136

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Standar Pengelolaan PKM				
1	Lembaga PkM	4	4	Pada tingkat Universitas sudah ada Lembaga yang menaungi Lembaga PkM yaitu LP3M
2	Rencana Strategi PkM	4	2	Belum adanya dokumen renstra PkM
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	3	Tidak ada dokumen

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.137 Capaian IKU Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan PKM					
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	1	25%	IKU
Rerata				25%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM sebanyak **25%** dari 1 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.138 Capaian IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan PKM					
1	Monev Penggunaan Dana	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari 1 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM belum maksimal.

Tabel 2.139. Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Pendanaan dan Pembiayaan PKM					
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	1	25%	IKU
2	Monev Penggunaan Dana	4	1	25%	IKT
Rerata				25%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 25%.

Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada 1 indikator yang belum memenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.140 Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	2

Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan ada 2 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.141 Temuan Audit Standar Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM		
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	Mayor
2	Monev Penggunaan Dana	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.145

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM				
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	1	Dana internal hanya didapatkan dari hibah simpelmas, dosen yang lolos hibah sebanyak 6 orang dari 65 dosen
2	Monev Penggunaan Dana	4	1	Tidak dilakukan monev penggunaan dana PkM sehingga tidak ada dokumen terkait

D. Standar Pelampauan

Standar Pelampauan merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Jatidiri

Standar Jatidiri SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Jatidiri yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Jatidiri dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.146 Capaian IKU Standar Jatidiri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR jatidiri					
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	100%	IKU
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	4	100%	IKU
3	Strategi pencapaian tujuan	4	4	100	IKU
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Jatidiri sebanyak 100% dari 4 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Jatidiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.147 Capaian IKT Standar Jatidiri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Jatidiri					
1	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	100%	IKT
2	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100%	IKT
3	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4	100%	IKT
Rerata				100%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Jatidiri menunjukkan bahwa rata-rata capaian 100% dari 3 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 3 indikator tersebut sudah mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar jatidiri belum maksimal.

Tabel 2.148. Capaian IKU dan IKT Standar jatidiri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR jatidiri					
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	100%	IKU
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	4	100%	IKU
3	Strategi pencapaian tujuan	4	4	100%	IKU
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100%	IKU
5	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	100%	IKT
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100%	IKT
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4	100%	IKT
Rerata				100%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar jatidiri baik IKU maupun IKT berada pada nilai 100%. Variasi data pada tabel di atas

memperlihatkan bahwa ada 4 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.149 Total Hasil Capaian Standar Jatidiri

No	Capaian Standar Jatidiri	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	0
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 4 indikator yang mencapai dan ada 3 yang melampaui, dan tidak ada indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.150 Temuan Audit Standar Standar Jatidiri

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Jatidiri		
1		
2		
3		

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.151

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Jatidiri				
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	Pada web fakultas terlihat bahwa visi prodi mencerminkan visi fakultas dan memayungi visi kelimuan Dokumen tersedia
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	4	Dokumen Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan lengkap
3	Strategi pencapaian tujuan	4	4	Dokumen Strategi pencapaian tujuan ada

4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	Hasil survey pemahaman VMTS menunjukkan semua civitas akademika paham
5	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	Data dokumen Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan yang ada
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	Dokumen Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS sudah lengkap
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4	Ada dokumen Pengembangan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi VMTS serta Renstra fakultas

2. Standar Tata Pamong

Standar Tata Pamong SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Tata Pamong yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Tata Pamong dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.152 Capaian IKU Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Tata Pamong					
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	100%	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	100%	IKU
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	4	100%	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Tata Pamong sebanyak 100% dari 5 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Tata Pamong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.153 Capaian IKT Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Tata Pamong					
1	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	100%	IKT
2	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	100%	IKT
3	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	25%	IKT
4	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	2	50%	IKT

5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	2	50%	IKT
6	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	0	0%	IKT
7	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu	4	4	100%	IKT
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	4	100%	IKT
Rerata				65,63	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Tata Pamong menunjukkan bahwa rata-rata capaian 65,63% dari 8 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 4 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Tata Pamong belum maksimal.

Tabel 2.154. Capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Tata Pamong					
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	100%	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	100%	IKU
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	4	100%	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program	4	4	100%	IKU

	berkelanjutan)				
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	100%	IKT
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	100%	IKT
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	25%	IKT
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	2	50%	IKT
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	2	50%	IKT
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	0	0%	IKT
12	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu	4	4	100%	IKT
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	4	100%	IKT
	Rerata			78,85%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Tata Pamong baik IKU maupun IKT berada pada nilai 78,85%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 9 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.155 Total Hasil Capaian Standar Tata Pamong

No	Capaian Standar Tata Pamong	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	13

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 5 indikator yang mencapai dan ada 4 yang melampaui, dan ada 4 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya

beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.156 Temuan Audit Standar Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar tata pamong		
1	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Mayor
2	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	Minor
3	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Minor
4	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.157

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Tatapamong				
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	Dokumen struktur organisasi dan tupoksi lengkap
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong terlaksana dengan baik didukung dengan dokumen yang ada pada link https://drive.google.com/drive/folders/1mWCbDmaHrdT-ucEgTnRgYFE_A58Rx12m?usp=share_link
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	Keseluruhan UPPS memiliki Komitmen pimpinan UPPS
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan,	4	4	Dokumen UPPS tentang Kapabilitas Pimpinan UPPS sudah lengkap yang dibuktikan dengan Renop, Renstra

	pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.			
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	4	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan) dalam bentuk Renstra
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	Dokumen tentang Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sudah lengkap mulai dari berita acara, foto dokumentasi dan hasil tindak lanjut
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	Pimpinan fakultas dan prodi memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah.
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	Belum ada pedoman pelaporan kinerja dan tidak ada laporan kinerja yang dibuat
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	2	Tidak ada laporan kinerja pimpinan
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	2	Tidak ada panduan pembuatan laporan kinerja dan belum ada laporan kinerja yang dibuat

11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	0	Survey sementara berlangsung
12	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu	4	4	Dokumen lengkap, terpadat pada link https://drive.google.com/drive/folders/1mWCbDmaHrdT-ucEgTnRgYFE_A58Rx12m?usp=share_link
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	4	Evaluasi capaian kinerja UPPS diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, serta mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

3. Standar AIK

Standar AIK SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar AIK yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah

auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar AIK dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.158 Capaian IKU Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	100	IKU
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	4	100	IKU
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	3	75	IKU
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4	4	100	IKU
5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	2	50	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	2	50	IKU
Rerata				79,17%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar AIK sebanyak 79,17% dari 6 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar AIK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.159 Capaian IKT Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	100	IKT
2	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	3	75	IKT
3	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	2	50	IKT
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	3	75	IKT
Rerata				75%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar AIK menunjukkan bahwa rata-rata capaian 75% dari 4 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 3 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar AIK belum maksimal.

Tabel 2.160. Capaian IKU dan IKT Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	100	IKU
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	4	100	IKU
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	3	75	IKU
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4	4	100	IKU
5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	2	50	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	2	50	IKU
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	100	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	3	75	IKT
9	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	2	50	IKT
10	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	3	75	IKT
Rerata				77,5%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar AIK baik IKU maupun IKT berada pada nilai 77,5%. Variasi data pada tabel di atas

memperlihatkan bahwa ada 4 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.161 Total Hasil Capaian Standar AIK

No	Capaian Standar AIK	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	10

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 3 indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan ada 6 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.162 Temuan Audit Standar Standar AIK

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar AIK		
1	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Minor
2	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Minor
3	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	Minor
4	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Observasi
5	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	Minor
6	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.163

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR AIK				
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	Dokumen Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia sudah ada
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam	4	4	Keseluruhan dosen AIK berasal dari Fakultas Agama Islam dan

	Persyarikatan			kader Muhammadiyah
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	3	Masih ada sivitas akademika yang belum menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4 4	4	Seluruh civitas akademika wajib berbusana muslim
5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	2	Absen kegiatan belum ada
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	2	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin belum maksimal
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP) sudah secara keseluruhan dilaksanakan
8	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	3	Masih adanya mahasiswa pada prodi yang belum menghafal juz 30
9	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	2	Jadwal tahzinul qira'ah dilaksanakan di pagi hari dan bersamaan dengan jadwal kegiatan yang lain
10	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	3	Masih adanya mahasiswa yang belum mengikuti DAD sebelum masuk semester 3

4. Standar kerjasama

Standar AIK kerjasama SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar kerjasama yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar kerjasama dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.164 Capaian IKU Standar kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR kerjasama					
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	100%	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	4	100%	IKU
Rerata				100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian Standar Kerjasama sebanyak 100% dari 5 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT Standar Kerjasama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.165 Capaian IKT Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kerjasama					
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	2	50	IKT
2	Laporan kerjasama credit transfer system	4	3	75	IKT
3	Laporan pelaksanaan joint research	4	3	75	IKT
4	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	3	75	IKT
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	1	25	IKT
6	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	25	IKT
Rerata				54,17%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Kerjasama menunjukkan bahwa rata-rata capaian 54,17% dari 6 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada ke-6 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Kerjasama belum maksimal.

Tabel 2.166. Capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kerjasama					
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	100%	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU

4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	4	100%	IKU
6	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	2	50	IKT
7	Laporan kerjasama credit transfer system	4	3	75	IKT
8	Laporan pelaksanaan joint research	4	3	75	IKT
9	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	3	75	IKT
10	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	1	25	IKT
11	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	25	IKT
	Rerata			75%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Kerjasama baik IKU maupun IKT berada pada nilai 75%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.167 Total Hasil Capaian Standar Kerjasama

No	Capaian Standar Kerjasama	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	11

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 5 indikator yang mencapai dan tidak ada yang melampaui, dan ada 6 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya

beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.168 Temuan Audit Standar Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Kerjasama		
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Minor
2	Laporan kerjasama credit transfer system	Observasi
3	Laporan pelaksanaan joint research	Observasi
4	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Observasi
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Mayor
6	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.169

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Kerjasama				
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	Data laporan kerjasama sudah lengkap
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	Data Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir sudah ada pada Sispenmu
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir sudah ada pada Sispenmu
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola	4	4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun

	oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir			terakhir sudah ada pada Sispenmu
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	4	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir sudah ada dokumen
6	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	2	Belum adanya laporan tindak lanjut yang dibuat dalam hal kerjasama
7	Laporan kerjasama credit transfer system	4	3	Laporan kerjasama credit transfer system hanya berupa laporan dari mahasiswa yang di ttd oleh Dekan
8	Laporan pelaksanaan joint research	4	3	Tidak Ada
9	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	3	Belum adanya laporan kerjasama PkM yang dibuatkan oleh Pimpinan
10	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	1	Belum adanya dokumen tentang Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
11	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	Belum adanya hasil Persentase kepuasan mitra kerja sama

5. Standar kemahasiswaan

Standar Kemahasiswaan SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar Non akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Kemahasiswaan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdiri dari 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan

keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar Kemahasiswaan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 2.170 Capaian IKU Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kemahasiswaan					
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	25%	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	4	100%	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	50%	IKU
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
7	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
Rerata				82,14%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar Kemahasiswaan sebanyak 82,14% dari 7 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Kemahasiswaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.171 Capaian IKT Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kemahasiswaan					
1	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	100%	IKT
2	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	25%	IKT
Rerata				62,5%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar Kemahasiswaan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 62,5% dari 2 indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Dan ada 1 indikator tersebut belum mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi PGSD pada standar Kemahasiswaan belum maksimal.

Tabel 2.172. Capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR Kemahasiswaan					
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	25%	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	4	100%	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	50%	IKU
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
7	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
8	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	100%	IKT
9	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	25%	IKT
Rerata				77,77%	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Kemahasiswaan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 77,77%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.173 Total Hasil Capaian Standar Kemahasiswaan

No	Capaian Standar Kemahasiswaan	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	9

Hasil audit menunjukkan bahwa ada 5 indikator yang mencapai dan ada 1 yang melampaui, dan ada 3 indikator yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.174 Temuan Audit Standar Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR Standar Kemahasiswaan		
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Minor
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Minor
3	Persentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.175

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR Kemahasiswaan				
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	Jumlah pendaftar meningkat namun daya tampung ditambah
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	4	UPPS senantiasa melaksanakan Peningkatan animo calon mahasiswa
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	Pada data sispenmu/simak tidak ditemukan data mahasiswa asing

4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	Adanya dokumen Ketersediaan layanan kemahasiswaan
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan sangat mudah diakses
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	Hasil survey kepuasan mahasiswa terlihat pada web fakultas
7	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	4	Pengukuran kepuasan mahasiswa terlihat pada Sispenmu
8	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru sudah sesuai standar
9	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	Pimpinan memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional

Berikut hasil rata-rata disetiap standar, baik standar akademik maupun non akademik

Tabel 2.176 Capaian Standar Mutu Tahun Akademik 2021/2022

No	Standar	Capaian
1	Standar jati diri	100
2	Standar AIK	77,5
3	Standar tata pamong	78,85
4	Standar Kerjasama	75
5	Standar kemahasiswaan	77,77
6	Standar keuangan	-
7	Standar kompetensi Lulusan	70,45
8	Standar isi pembelajaran	95,83
9	Standar proses pembelajaran	80
10	Standar penilaian pembelajaran	96,87
11	Standar dosen dan tenaga kependidikan	85,38
12	Standar sarana dan prasarana	83,33
13	Standar pengelolaan pembelajaran	83,33
14	Standar pembiayaan pembelajaran	78,1
15	Standar hasil penelitian	71,66
16	Standar isi penelitian	83,33
17	Standar proses penelitian	80
18	Standar penilaian penelitian	91,66
19	Standar peneliti	87,5
20	Standar sarana dan prasarana penelitian	40

21	Standar pengelolaan penelitian	46,42
22	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	57,14
23	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	57,14
24	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	81,25
25	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	85
26	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	43,75
27	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat	83,33
28	Standar sarana dan prasarana pengabdian	25
29	Standar pengelolaan pengabdian	75
30	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	25
	Rerata	70,51

Berdasarkan pada tabel di atas terkait Capaian Standar Mutu Tahun Akademik 2021/2022 dari 30 standar rata-rata yang diperoleh adalah 70,51%.

BAB III REKOMENDASI, PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN

A. Rekomendasi

Setelah melakukan audit mutu internal maka teridentifikasi beberapa aspek yang menjadi temuan sebagai berikut:

a. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Sebaiknya mahasiswa diarahkan untuk melakukan publikasi
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Sebaiknya mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti tes dan telah lulus toefl sebelum ujian akhir
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Sebaiknya trecer study diperhatikan untuk dapat mengetahui tempat kerja lulusan
4	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Sebaiknya trecer study diperhatikan untuk dapat mengetahui tempat kerja lulusan
5	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	

2. Standar Isi pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Sebaiknya semua mata kuliah sudah berwawasan global agar dapat memiliki daya saing untuk alumni

3. Standar Proses pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Sebaiknya dosen lebih memperhatikan dalam mengisi absensi di akun simak
2	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Sebaiknya dalam proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitian PKM
3	Presentase prestasi	Sebaiknya dilakukan peningkatan prestasi

	akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	akademik mahasiswa di tingkat internasional
--	---	---

4. Standar Penilaian pembelajaran

Elemen standar	Rekomendasi
Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Sebaiknya perlu perhatian untuk meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	
2	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	Sebaiknya perlu memperhatikan Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun
3	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Sebaiknya perlu memperhatikan Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS
4	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Sebaiknya diberikan angket kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan dan terdokumentasi dengan baik sampai analisis hasil angket
5	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Sebaiknya dosen aktif menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Sebaiknya memperhatikan Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik
2	Kapasitas ruang kuliah	Sebaiknya memperhatikan Kapasitas

		ruang kuliah agar mahasiswa dan dosen nyaman dalam proses pembelajaran
3	Luas ruang kerja per dosen	Sebaiknya pimpinan memperhatikan ruang kerja setiap dosen

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Sebaiknya dalam pembelajaran sudah ada Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.
2	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Sebaiknya dilakukan penyebaran angket kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran
3	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	Sebaiknya Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 1 pekan sebelum Input KRS

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Sebaiknya setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian baik internal maupun eksternal
2	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Sebaiknya setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian PkM baik internal maupun eksternal
3	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Sebaiknya setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian baik internal maupun eksternal

b. Standar penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Sebaiknya dosen DTPS lebih aktif melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang prodi
2	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah	Perlu adanya dosen yang aktif menjadi pembicara dalam forum ilmiah. Seperti pemaparan, narasumber dll

	pertahun	
3	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Sebaiknya dosen meningkatkan Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa
4	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Sebaiknya dosen mengIntegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
5	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Perlu sosialisasi ke mahasiswa untuk publikasi
6	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Perlu lebih memotivasi dosen untuk meningkatkan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun
7	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Perlu lebih memotivasi dosen untuk meningkatkan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta

2. Standar Isi Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	Perlu meningkatkan Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru
2	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Sebaiknya perlu meningkatkan Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat,
3	Persentase penelitian DTPS mencakup	Sebaiknya perlu ada pemberian motivasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan

	permasalahan global	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global
4	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Sebaiknya perlu ada pemberian motivasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN

3. Standar Proses Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Sebaiknya dalam melakukan penelitian dosen memiliki log book
2	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Sebaiknya Prodi perlu memikirkan adanya layanan validasi instrumen

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Sebaiknya mahasiswa agar Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi

5. Standar Peneliti

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing	Sebaiknya semua unsur terpenuhi dalam Keberadaan kelompok riset dosen tetap dan terdokumentasi dengan baik

	internasional.	
2	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Sebaiknya mahasiswa siap betul mengikuti ujian akhir agar mendapatkan hasil maksimal
3	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Sebaiknya dosen DTPS perlu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Sebaiknya pimpinan menyediakan sarana dan prasarana Laboratorium riset
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Sebaiknya dosen aktif menggunakan atau mengajukan penelitian melalui web yang disediakan
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Perlu menyebarkan angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Perlu mengadakan pegawai laboratorium yang tersertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh	Sebaiknya UPPS dan Prodi menyusun RIP (Rencana Induk Penelitian)

	UPPS dan Prodi	
2	Adanya klinik proposal penelitian	Sebaiknya pimpinan menyediakan klinik penelitian secara konsisten dan terdokumentasi
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Perlu memperadakan prosiding setiap program studi
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Perlu Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Sebaiknya UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian
6	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Sebaiknya Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	Sebaiknya tersedia dana penelitian internal yang cukup untuk tiap dosen
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Sebaiknya dosen mendesiminasikan hasil penelitiannya baik mandiri maupun hibah penelitian
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Perlu meningkatkan Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi lebih dari 10 juta
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Sebaiknya dosen aktif memasukkan penelitiannya di hibah eksternal
5	Persentase jumlah penelitian dengan sumber	Sebaiknya Kaprodi dan dosen perlu memulai untuk aktif mendapatkan

	pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri
--	---	--

c. Standar pengabdian

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Sebaiknya dosen DTPS melakukan Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi
2	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Sebaiknya dosen DTPS mendapatkan dana PKM dengan Rata-rata minimal 5 juta per dosen
3	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Sebaiknya dosen aktif mendapatkan dana pengabdian dari luar institusi

2. Standar Isi PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Sebaiknya semua dosen dalam membuat PKM yang merujuk pada renstra fakultas
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Sebaiknya dosen aktif melakukan PKM melalui joint PKM dengan mitra LN

3. Standar Proses PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Sebaiknya tersedia 100% Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM
2	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Sebaiknya Tersedia 100% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.

4. Standar Penilaian PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Pedoman Penilaian PkM	
2	Review Proposal PkM	
3	Survei Kepuasan dampak PkM	Sebaiknya membuat angket Survei Kepuasan dampak PkM
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Sebaiknya dalam membuat angket Tingkat Kepuasan PKM memiliki Hasil Survei Kepuasan dampak PkM

5. Standar Pelaksanaan PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	PkM dosen bersama mahasiswa	Sebaiknya Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Laboratorium PkM	Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan Laboratorium PkM
2	Sarana/prasarana PKM	Sebaiknya pimpinan memfasilitasi sarana/prasarana untuk PKM
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Sebaiknya telah membuat angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM

7. Standar Pengelolaan PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Rencana Strategi PkM	Sebaiknya dokumen renstra PkM dibuat
2	Pedoman Pengelolaan PkM	Sebaiknya pedoman pengelolaan PKM dibuat

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Monev Penggunaan Dana	Sebaiknya Tersedia monev penggunaan dana PKM tiap tahun
2	Besar dana PKM per dosen per tahun	Sebaiknya dosen lebih giat lagi membuat proposal PKM

d. Standar Pelampauan

1. Standar jatidiri

No	Elemen standar	Rekomendasi

2. Standar AIK

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Sebaiknya Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok
2	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Sebaiknya dibuatkan jadwal rutin dan terdokumentasi dgn baik
3	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	Sebaiknya mahasiswa diwajibkan mengikuti setiap bulan dan terjadwal
4	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Sebaiknya semua mahasiswa diwajibkan telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi
5	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Sebaiknya Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 sudah 100%
6	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	Sebaiknya dosen diwajibkan mengikuti dan di motivasi untuk ikut serta

3. Standar tata pamong

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Sebaiknya dalam Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dan perwakilan dosen
2	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	Sebaiknya pimpinan (kaprodi) membuat laporan kinerja
3	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Sebaiknya UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses
4	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Sebaiknya hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi terdokumentasi dengan baik

4. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Sebaiknya Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait dengan persentase 91-100 % ditindaklanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
2	Laporan kerjasama credit transfer system	Sebaiknya Terdapat bukti sah kerjasama Fakultas program Credit transfer sistem dengan persentase 91-100%

3	Laporan pelaksanaan joint research	Sebaiknya Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas Joint Research dengan persentase 91-100
4	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Sebaiknya Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan persentase 91-100
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Sebaiknya Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
6	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Sebaiknya dilakukan penyebaran angket kepuasan mitra kerja sama

5. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Sebaiknya Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 1:5
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Sebaiknya jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif minimal 1% jumlah mahasiswa
3	Persentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Sebaiknya prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa minimal 0,2%

B. Rencana Perbaikan

a. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mewajibkan mahasiswa untuk melakukan publikasi agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam menulis karya ilmiah
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti tes toefl sebelum ujian akhir, agar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik dan memiliki sertifikat toefl
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Finansial pekerjaan di luar bidang keahlian lebih menjanjikan
4	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan trecer study diperhatikan untuk dapat mengetahui tempat kerja lulusan. Sehingga lulusan dapat teridentifikasi tempat bekerja
5	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Pimpinan Universitas memikirkan untuk kiranya mengadakan sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

2. Standar Isi pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan semua mata kuliah sudah berwawasan global agar dapat memiliki daya saing untuk alumni

3. Standar Proses pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen untuk lebih memperhatikan dalam mengisi absensi di akun simak
2	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen dalam melakukan proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitian PKM
3	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi, memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan peningkatan prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional

4. Standar Penilaian pembelajaran

Elemen standar	Rencana Perbaikan
Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu memperhatikan untuk meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan pemerataan Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa
2	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu memperhatikan, memotivasi dan memfasilitasi jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun
3	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi

	Intelektual (KI) terhadap total DTPS	perlu memperhatikan, memotivasi dan memfasilitas DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS
4	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi/tim AMI memaksimalkan dalam menyebarkan angket
5	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen aktif menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memperhatikan Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik
2	Kapasitas ruang kuliah	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memperhatikan Kapasitas ruang kuliah agar mahasiswa dan dosen nyaman dalam proses pembelajaran
3	Luas ruang kerja per dosen	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memperhatikan ruang kerja setiap dosen

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi dalam pembelajaran sudah ada Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.
2	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi melakukan penyebaran angket kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran. Sehingga dapat diketahui hasilnya dan

		ditundaklanjuti
3	Intensitas bimbingan PA	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen agar Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 4 kali dalam satu semester

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dan memberikan penghargaan setiap dosen yang aktif memperoleh hibah penelitian baik internal maupun eksternal
2	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian PkM baik internal maupun eksternal
3	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi setiap dosen aktif memperoleh hibah penelitian baik internal maupun eksternal

b. Standar penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen DTPS lebih aktif melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang prodi
2	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi memotivasi dosen untuk aktif menjadi pembicara dalam forum ilmiah. Seperti pemaparan, narasumber dll
3	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen untuk meningkatkan Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa

4	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi mengarahkan dosen untuk dapat mengIntegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran
5	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu menyediakan layanan atau pemberian informasi terkait publikasi terhadap mahasiswa
6	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu lebih memotivasi dosen untuk meningkatkan Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun
7	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu lebih memotivasi dosen untuk meningkatkan Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta

2. Standar Isi Penelitian

No	Elemen standar	Rencana perbaikan
1	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu memotivasi dosen dan meningkatkan Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru
2	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu meningkatkan Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat,
3	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu ada pemberian motivasi untuk dosen DTPS dalam meningkatkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global

4	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu ada pemberian motivasi untuk dosen DTSP dalam meningkatkan Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN dan dosen difasilitasi
---	--	---

3. Standar Proses Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase DTSP yang melakukan penelitian memiliki log book	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan dosen agar dalam melakukan penelitian dosen memiliki log book
2	Persentase penelitian DTSP yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu melakukan dan memikirkan adanya layanan validasi instrumen

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan mahasiswa agar Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi

5. Standar Peneliti

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan mahasiswa agar semua unsur terpenuhi dalam Keberadaan kelompok riset dosen tetap dan terdokumentasi dengan baik

	masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	
2	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan mahasiswa agar mahasiswa siap betul mengikuti ujian akhir agar mendapatkan hasil maksimal
3	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi perlu mengarahkan dosen agar dosen DTSPS perlu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan sarana dan prasarana Laboratorium riset
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen aktif menggunakan atau mengajukan penelitian melalui web yang disediakan
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu menyebarkan angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana. Sehingga hasilnya dapat ditindaklanjuti
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan Perlu mengadakan pegawai

	laboratorium yang tersertifikasi
--	----------------------------------

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya UPPS dan Prodi menyusun RIP (Rencana Induk Penelitian). Sehingga dosen memiliki panduan
2	Adanya klinik proposal penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan menyediakan klinik penelitian secara konsisten dan terdokumentasi
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi Perlu memperadakan prosiding setiap program studi
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi membuat pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian.
6	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya tersedia dana penelitian internal yang cukup untuk tiap dosen dan adanya pemerataan dana untuk tiap dosen
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen mendesiminasikan hasil penelitiannya baik mandiri maupun hibah penelitian

3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Perlu meningkatkan Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi lebih dari 10 juta
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen aktif memasukkan penelitiannya di hibah eksternal
5	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Kaprodi dan dosen perlu memulai untuk aktif mendapatkan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri

c. Standar pengabdian

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen DTPS melakukan Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi
2	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen DTPS mendapatkan dana PKM dengan Rata-rata minimal 5 juta per dosen
3	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen aktif mendapatkan dana pengabdian dari luar institusi

2. Standar Isi PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya semua dosen dalam membuat PKM yang merujuk pada renstra fakultas sebagai pedoman
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen aktif melakukan PKM melalui joint PKM dengan mitra LN

3. Standar Proses PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya tersedia 100% Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM
2	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Tersedia 100% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.

4. Standar Penilaian PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Pedoman Penilaian PkM	Sebaiknya pedoman penilaian pkm segera direvisi
2	Review Proposal PkM	Sebaiknya dokumen terdokumentasi dgn baik
3	Survei Kepuasan dampak PkM	Sebaiknya kedepan prodi membuat survey untuk mengetahui kepuasan dampak pkm
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Sebaiknya kedepannya prodi membuat survey untuk mengetahui kepuasan dampak pkm dan dianalisis

5. Standar Pelaksanaan PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	PkM dosen bersama mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Laboratorium PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan Laboratorium PkM
2	Sarpras PKM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan perlu menyediakan sarpras PkM
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya kaprodi telah membuat angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM

7. Standar Pengelolaan PKM

No	Elemen standar	Rencana perbaikan
1	Rencana Strategi PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan prodi perlu menyusun pedoman rensra
2	Pedoman Pengelolaan PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan prodi perlu menyusun pedoman rensra

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Elemen standar	Rencana perbaikan
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen lebih giat mengikuti ibah penelitian
2	Monev Penggunaan Dana	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Tersedia monev penggunaan dana PKM tiap tahun dan terdokumentasi dengan baik

d. Standar Pelampauan

1. Standar jatidiri

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan

2. Standar AIK

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan menghimbau agar Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok
2	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan mewajibkan semua mahasiswa diwajibkan telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi
3	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dibuatkan jadwal rutin dan diwajibkan mengikuti
4	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dibuatkan jadwal rutin dan diwajibkan mengikuti
5	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memotivasi agar Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 sudah 100%
6	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dibuatkan jadwal rutin dan diwajibkan mengikuti

3. Standar tata pamong

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan dalam Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dan perwakilan dosen
2	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan membuat laporan kinerja
3	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses
4	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi terdokumentasi dengan baik

4. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan meningkatkan Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait dengan persentase 91-100 % ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
2	Laporan kerjasama credit transfer system	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki bukti sah kerjasama Fakultas program Credit transfer sistem dengan persentase 91-100%
3	Laporan pelaksanaan joint research	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki bukti sah kerjasama Fakultas Joint Research dengan persentase 91-100
4	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki bukti sah kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan persentase 91-100
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
6	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan melakukan penyebaran angket kepuasan mitra kerja sama

5. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memikirkan Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi seharusnya 1:5
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif minimal 1% jumlah mahasiswa
3	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya pimpinan memiliki prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa minimal 0,2%

C. Rencana Pencegahan

a. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Adanya kewajiban yang dituangkan pada mata kuliah agar mahasiswa bisa menghasilkan karya tulis dan di publikasikan
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Kaprodi bekerjasama dengan lembaga terkait sehingga mampu memfasilitasi mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan toefl
3	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	Alumni diberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan memiliki sikap dan integritas yang baik sehingga pengguna puas
4	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Mencetak alumni yang berkualitas dan profesional
5	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping	Pimpinan Universitas menyediakan pelatihan yang memperlihatkan keterampilan alumni sehingga mahasiswa memiliki sertifikat

	Ijazah) terhadap jumlah lulusan	kompetensi (Surat Pendamping Ijazah)	Keterangan
--	---------------------------------	--------------------------------------	------------

2. Standar Isi pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Menyusun kurikulum matakuliah berbasis berwawasan global

3. Standar Proses pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Memberikan sanksi dan teguran terhadap dosen yang tidak mengisi daftar hadir saat mengajar
2	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	mengarahkan dosen dalam melakukan proses pembelajaran dosen mengintegrasikan hasil penelitian PKM
3	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Melakukan seleksi antar mahasiswa yang dapat mengikuti kompetisi akademik

4. Standar Penilaian pembelajaran

Elemen standar	Rencana Pencegahan
Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Memberikan himbauan terhadap dosen pembimbing dan mahasiswa tugas akhir agar dapat focus menyelesaikan tugas akhir

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Sebaiknya Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi senantiasa diperhatikan dan diperadakan

2	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	Seluruh Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun
3	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Mengidentifikasi dosen yang belum menghasilkan kekayaan intelektual
4	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Memberikan pelayanan yang baik sehingga mahasiswa puas terhadap layanan tenaga kependidikan
5	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Dosen DTPS dianjurkan untuk aktif mengikuti anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Memperhatikan sarana dan prasarana dan memperbaiki fasilitas yang belum memadai
2	Kapasitas ruang kuliah	Perlu memperhatikan fasilitas pendukung dalam ruangan belajar (memiliki AC)
3	Luas ruang kerja per dosen	Memfasilitasi setiap dosen memiliki ruang kerja

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Kaprodi membuat program di prodi baik dengan mahasiswa maupun dosen untuk menjadwalkan kegiatan ilmiah yang dilaksanakan tiap bulan
2	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Kaprodi mengidentifikasi apa-apa saja angket yang akan dibuat dan ditujukan ke siapa pengisiannya
3	Intensitas bimbingan PA	Kaprodi bersama dosen menyusun jadwal bimbingan PA dalam satu

	semester berapa kali dilaksanakan
--	-----------------------------------

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Mengidentifikasi dosen yang tidak aktif memasukkan hibah penelitian
2	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Mengidentifikasi dosen yang tidak aktif memasukkan hibah PKM
3	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Mengidentifikasi dosen yang tidak aktif memasukkan hibah penelitian dan PKM eksternal

b. Standar penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Aktif mencari sumber informasi terkait kegiatan penelitian bersumber dari dana luar negeri
2	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Menugaskan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah sebagai narasumber
3	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Kaprodi menghimbau agar dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam melaksanakan penelitian
4	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Kaprodi mengarahkan dosen untuk dapat mengIntegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran
5	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	- Memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan publikasi - Memitivasi mahasiswa untuk aktif menulis
6	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau	Mengidentifikasi dosen yang sudah dan yang tidak melakukan publikasi

	konferensi internasional per dosen pertahun	baik nasional maupun internasional
7	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Memberikan informasi dana penelitian dari luar institusi

2. Standar Isi Penelitian

No	Elemen standar	Rencana pencegahan
1	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	Menghimbau agar dosen tidak focus pada satu jenis penelitian saja
2	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Menghimbau agar dosen tidak focus pada satu jenis penelitian saja
3	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Menghimbau agar dosen tidak focus pada satu jenis penelitian saja dan aktif mengikuti perkembangan IPTEK dan permasalahan global
4	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Aktif mencari informasi penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN

3. Standar Proses Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Menyediakan log book untuk masing-masing dosen
2	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Menyediakan tim validasi instrument dan mewajibkan mahasiswa melakukan validasi sebelum melakukan penelitian

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Mahasiswa tugas akhir diwajibkan untuk mempublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi

5. Standar Peneliti

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Penelitian yang dilakukan dosen terdokumentasi dengan baik
2	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Mahasiswa dihimbau untuk belajar agar mendapatkan pemahaman yang baik terkait penelitiannya
3	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Kaprodi menghimbau dosen dan mahasiswa untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan penelitian

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan	Menyediakan Laboratorium riset beserta tim pengelolanya

	beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Mengarahkan dosen untuk memiliki akun di simpelmas dan mengidentifikasi dosen yang belum memiliki akun
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	membuat angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana. Sehingga hasilnya dapat ditindaklanjuti
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Dalam rekrutmen laboran perlu memperhatikan kualifikasi pegawai laboratorium seperti telah memiliki sertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	menyusun RIP (Rencana Induk Penelitian). Kemudian disosialisasikan. Sehingga dosen memiliki panduan
2	Adanya klinik proposal penelitian	Memfasilitasi dan menyediakan klinik penelitian baik untuk mahasiswa maupun dosen
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	memperadakan prosiding setiap program studi dari berbagai sumber
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Membuat laporan yang terdokumentasi dengan baik
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi	Mengupayakan agar dosen yang telah menulis karya ilmiah agar

	hasil penelitian	didesiminasikan hasil penelitiannya
6	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	Menyediakan dana yang cukup untuk penelitian internal dan pemeratakan dana tersebut di setiap prodi
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Mengidentifikasi besaran dana desiminasi hasil penelitian setiap dosen
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Aktif mencari informasi terkait pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Mengidentifikasi dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dengan dana penelitian internal
5	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Mengidentifikasi jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap Sehingga bisa diberikan tindaklanjut untuk meningkatkan persentase

c. Standar pengabdian

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Untuk mendapatkan nilai maksimal pada standar ini, Sebaiknya dosen DTSP melakukan Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program studi
2	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Mengidentifikasi dana PKM baik mandiri maupun hibah PKM
3	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	• Mengidentifikasi dosen yang telah memperoleh dana pengabdian dari luar institusi. Mencari informasi kegiatan PKM di luar institusi

2. Standar Isi PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Menghimbau dalam menyusun laporan PKM yang merujuk pada renstra fakultas
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Bekerjasama dalam membuat kegiatan PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN

3. Standar Proses PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Melihat hasil monev PKM secara berkala dan menindaklanjuti
2	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Menyimpan dokumen dengan baik terkait Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM

4. Standar Penilaian PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Survei Kepuasan dampak PkM	Menyusun Survei Kepuasan dampak PkM dan menindaklanjuti hasilnya
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	memiliki Hasil Survei Kepuasan dampak PkM. Sehingga dapat ditindaklanjuti
3	Pedoman Penilaian PkM	Menyusun pedoman penilaian pkm
4	Review Proposal PkM	Mendokumentasikan dengan baik hasil review

5. Standar Pelaksanaan PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	PkM dosen bersama mahasiswa	kegiatan PkM dosen harus melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Laboratorium PkM	menyediakan Laboratorium PkM dan fasilitasnya serta tim pengelola
2	Sarpras PkM	Menyiapkan sarpras untuk pkm
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Menyusun angket kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM dan menindaklanjuti hasilnya

7. Standar Pengelolaan PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Rencana Strategi PkM	Menyusun rensra pkm
2	Pedoman Pengelolaan PkM	Menyusun pedoman pkm

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Monev Penggunaan Dana	Memiliki dokumentasi yang baik terkait penggunaan dana dan memonitoring penggunaannya
2	Besar dana PKM per dosen per tahun	Adanya pemerataan dana penelitian internal

d. Standar Pelampauan

1. Standar jatidiri

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan

2. Standar AIK

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	menghimbau agar Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok dan memberikan sanksi bagi yang melanggar
2	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	mewajibkan semua mahasiswa diwajibkan telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi dan disediakan tim untuk penyetoran hafalan
3	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	- menghimbau mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 sudah 100% - mewajibkan mahasiswa telah mengikuti DAD sebelum PLP dasar
4	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Membuat jadwal rutin dan mewajibkan mahasiswa untuk ikut
5	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	Membuat jadwal rutin dan mewajibkan mahasiswa untuk ikut

6	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	Membuat jadwal rutin dan mewajibkan dosen untuk ikut
---	---	--

3. Standar tata pamong

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	meyusun laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dan perwakilan dosen
2	Laporan kinerja upps	Menyusun laporan kinerja
3	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses
4	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Mengidentifikasi hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi terdokumentasi dengan baik

4. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Mengidentifikasi jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait dengan persentase 91-100 % ditindaklanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
2	Laporan kerjasama credit transfer system	memiliki bukti sah kerjasama Fakultas program Credit transfer sistem dengan persentase 91-100%
3	Laporan pelaksanaan joint research	memiliki bukti sah kerjasama Fakultas Joint Research dengan persentase 91-100
4	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	memiliki bukti sah kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan persentase 91-100
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	memiliki Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
6	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Melakukan penyebaran angket kepuasan mitra kerja sama

5. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	• Melakukan sosialisasi ke daerah-daerah terkait penerimaan Mahasiswa • Menyusun jadwal penerimaan lebih awal • Aktif menyebarkan informasi penerimaan mahasiswa diberbagai media

		• Memiliki daya saing dan keunggulan
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	• Aktif menyebarkan informasi penerimaan mahasiswa diberbagai media • Memiliki daya saing dan keunggulan
3	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	• Aktif mendapatkan informasi kegiatan kompetisi diberbagai bidang